

Tanggal 14 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah.
(Mazmur 66:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Dari Paulus, hamba Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi rasul dan dikuduskan untuk memberitakan Injil Allah. 2 Injil itu telah dijanjikan-Nya sebelumnya dengan perantaraan nabi-nabi-Nya dalam kitab-kitab suci, 3 tentang Anak-Nya, yang menurut daging diperanakan dari keturunan Daud, 4 dan menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita. 5 Dengan perantaraan-Nya kami menerima kasih karunia dan jabatan rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada nama-Nya.
(Roma 1:1-5)

Pengantar untuk Renungan

Anugerah Allah memerdekakan kita dari masa lampau yang kelam dan membuka lembaran hidup yang baru serta gemilang. Tidak ada orang yang tidak memiliki masa lampau. Lebih daripada itu, semua orang lahir dan tumbuh di dalam masa lampau yang kelam oleh karena keberdosannya. Di dalam semuanya itu tak seorangpun manusia yang sanggup membebaskan dirinya dari masa lalunya yang gelap itu. Hanya oleh anugerah Allah, yaitu di dalam pengorbanan Yesus Kristus, manusia memperoleh kemerdekaan dari ikatan masa lalunya. Bukan itu saja, anugerah Allah tersebut mengubah hidup yang bersangkutan dari kesia-siaan menjadi hidup yang penuh dengan makna.

Anugerah Allah yang mulia itulah yang dialami oleh Paulus seperti yang ia kemukakan di dalam Roma 1. Sebagai orang Yahudi yang dengan taat menjalankan kewajiban agamanya ia

mengakui bahwa amal dan ibadah yang ia lakukan tidak mampu memerdekakan dirinya dari masa lalunya yang kelam. Itu sebabnya ia menulis bahwa dengan perantaraan Yesus Kristus ia menerima kasih karunia atau anugerah dari Allah. Anugerah yang menghapus masa lampainya itu pulalah yang mengubah masa depannya. Sehingga ia berkata bahwa di dalam anugerah itulah ia menerima jabatan sebagai seorang rasul. Artinya dari hidup yang sia-sia anugerah Allah membuka lembaran hidup yang baru dan yang gemilang bagi dirinya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang sepatutnya Anda lakukan untuk menanggapi anugerah Allah yang Anda alami dalam hidup Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Bapa, aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang sangat besar bagi hidupku. Dengan anugerah-Mu itu Engkau menebus diriku dari kehidupan yang sia-sia dan memberikan kepadaku kehidupan yang penuh dengan makna. Engkau memerdekakan diriku dari masa lampau yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru serta gemilang. Engkau mengangkat diriku dari jurang maut dan menjejakkan kakiku di bukit yang penuh pengharapan. Aku menyadari bahwa sesungguhnya aku tidak layak untuk mengalami semua kebaikan-Mu. Namun anugerah-Mu lebih besar daripada dosa-dosaku. Tak henti-hentinya aku berterima kasih kepada-Mu untuk kasih setia-Mu yang mulia itu.

Aku memohon tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku mampu mengisi kehidupan yang baru yang Engkau berikan kepadaku secara bertanggung jawab. Tuntunlah diriku agar aku senantiasa hidup di dalam kehidupan yang berkenan kepada-Mu, dan memuliakan nama-Mu. Sehingga dengan demikian melalui kehidupanku sehari-hari aku dapat memperkenalkan kasih dan kebenaran-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Tunjukkanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, dan berikan kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu. Sertailah diriku di dalam melaksanakan tanggung jawab yang Engkau berikan kepadaku agar supaya aku dapat mengerjakannya di dalam keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Roma 1

Mazmur 73

Bilangan 29-30

Music: Nunc Dimittis

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 14 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

10 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa; 11 sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan. (Mazmur 57:10, 11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

23 Tetapi aku tetap di dekat-Mu; Engkau memegang tangan kananku. 24 Dengan nasihat-Mu Engkau menuntun aku, dan kemudian Engkau mengangkat aku ke dalam kemuliaan. (Mazmur 73:23, 24)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allah, aku bersyukur kepada-Mu karena dengan anugerah-Mu Engkau mengizinkan diriku untuk berada di dekat-Mu. Karena sesungguhnya Engkau mahamulia dan mahakudus sehingga aku tidak pantas untuk mendekati-Mu. Hanya karena besarnya kemurahan-Mu Engkau bersedia memegang tanganku, menuntun diriku dan membawaku untuk hidup di dalam kemuliaan-Mu. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku. Dengan hati yang beraria aku memuji nama-Mu, ya Penguasa alam semesta dan Raja di atas segala raja.

Pada siang hari ini aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Aku memohon tuntunan-Mu bagi hidupku. Dengan firman-Mu yang benar itu ajarlah diriku untuk senantiasa berjalan menurut kehendak-Mu. Dengan Roh-Mu yang kudus sertailah diriku di setiap langkah kehidupan yang kuambil sehingga aku tidak akan pernah menyimpang dari rancangan-Mu. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku sanggup membuat keputusan-keputusan yang berkenan di hati-Mu. Jauhkanlah diriku dari percobaan, dan lindungilah aku dari yang jahat. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 14 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

10 Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah, telah memurnikan kami, seperti orang memurnikan perak. 11 Engkau telah membawa kami ke dalam jaring, mengenakan beban pada pinggang kami; 12 Engkau telah membiarkan orang-orang melintasi kepala kami, kami telah menempuh api dan air; tetapi Engkau telah mengeluarkan kami sehingga bebas. (Mazmur 66:10-12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Musa berkata kepada kepala-kepala suku Israel, demikian: "Inilah yang diperintahkan TUHAN. 2 Apabila seorang laki-laki bernazar atau bersumpah kepada TUHAN, sehingga ia mengikat dirinya kepada suatu janji, maka janganlah ia melanggar perkataannya itu; haruslah ia berbuat tepat seperti yang diucapkannya. (Bilangan 30:1, 2)

Pengantar untuk Renungan

Allah adalah pribadi yang setia, itu sebabnya Ia juga menghendaki agar umat-Nya bersikap setia terhadap janji-janji yang mereka ucapkan. Apabila Allah adalah pribadi yang tidak setia maka tidak ada dasar apapun bagi kita untuk mengharapkan masa depan yang indah. Sebab kemampuan yang ada pada diri kita terbatas dan semua yang ada di sekitar kita berubah. Namun yang benar, yaitu bahwa Allah adalah pribadi yang setia dan kesetiaan-Nya bersifat tidak terbatas. Itu sebabnya janji-janji-Nya tidak pernah berubah. Kesetiaan Allah kepada janji-Nya itulah yang menjadi jaminan bagi masa depan kita. Di dalam kesetiaan-Nya itu Ia juga menghendaki agar umat-Nya hidup di dalam kesetiaan yang sama dengan diri-Nya.

Kehendak Allah agar umat-Nya bersikap setia seperti diri-Nya tersebut terlihat dari apa yang Ia utarakan di dalam Bilangan 30. Melalui Musa Ia menyampaikan perintah agar orang yang mengikat dirinya kepada suatu janji, maka janganlah ia melanggar perkataannya itu; namun haruslah ia berbuat tepat seperti yang diucapkannya. Hal ini menunjukkan bahwa umat-Nya

haruslah hidup mencerminkan sifat-Nya yang setia. Sebab memang Allah adalah pribadi yang tidak pernah melanggar perkataan-Nya dan Ia selalu berbuat tepat seperti yang diucapkan-Nya. Singkat kata, Allah adalah pribadi yang setia. Oleh karena itu Ia juga menghendaki agar umat-Nya bersikap setia seperti diri-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda bersikap setia kepada janji-janji yang Anda ucapkan? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, kesetiaan-Mu itulah yang memberikan jaminan yang pasti bagi masa depanku. Sebab aku menaruhkan hidupku di dalam rancangan-Mu. Aku yakin Engkau di dalam kesetiaan-Mu tidak akan pernah mengingkari janji-janji-Mu. Apapun yang Engkau firmankan pasti akan Engkau genapi dengan sempurna pada waktunya. Apapun yang Engkau janjikan pasti akan Engkau wujudkan sesuai dengan kehendak-Mu. Rancangan-Mu tidak pernah gagal. Apapun yang Engkau inginkan akan Engkau laksanakan seperti yang Engkau telah firmankan. Apabila semua yang ada di dunia ini tidak dengan sepenuhnya dapat diandalkan, tidak demikian halnya dengan diri-Mu. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan.

Di dalam rasa syukur kepada-Mu aku menyerahkan waktu yang telah kulalui pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Engkau telah menuntun diriku sesuai dengan janji-Mu. Engkau juga menyertai diriku seperti yang Engkau ucapkan di dalam firman-Mu. Engkau tidak lalai di dalam memelihara hidupku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ajarlah diriku agar aku juga bersikap setia kepada janji-janjiku baik kepada-Mu maupun kepada sesamaku. Sehingga dengan demikian hidupku mencerminkan hati-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu itu pula aku menyongsong hari depanku tanpa rasa ragu. Aku percaya Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan menyelesaikannya dengan sempurna. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Venite, Exultemus Domino

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html